

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Program Ekonomi Kreatif Di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar” ini ditulis oleh Ahmad Rizki Darmawan, NIM. 12402173644, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Ekonomi kreatif memiliki banyak manfaat ataupun peluang yang sangat besar bagi diri kita sendiri maupun masyarakat sekitar untuk memberikan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran ataupun mensejahterakan masyarakat sekitar. Kerajinan batok kelapa merupakan salah satu ekonomi kreatif subsektor kriya. Kriya merupakan kerajinan tangan dengan memperhatikan kebermanfaatannya dan tidak meninggalkan aspek keindahan. Subsektor ini maju karena melimpahnya bahan material yang berasal dari sumber daya alam suatu daerah dan tingginya kreativitas para pelaku industri. Potensi pasar yang terbuka bukan hanya di Indonesia namun juga ke luar negeri. Untuk meningkatkan pengembangan program ekonomi kreatif perlu menggunakan strategi dalam pelaksanaannya. Peneliti ingin menganalisa strategi apa saja yang digunakan di Wisata Edukasi Kampung Batok di Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar.

Rumusan masalah 1. Bagaimana penerapan konsep ekonomi kreatif di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar? 2. Bagaimana peran ekonomi kreatif kerajinan dari limbah batok kelapa dalam meningkatkan perekonomian warga Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar? 3. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola dan karyawan yang ada di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Hasil penelitian ini adalah 1. Konsep ekonomi kreatif di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar yaitu memiliki kreativitas, inovasi dan penemuan. 2. Peran ekonomi kreatif kerajinan dari limbah batok kelapa dapat meningkatkan perekonomian warga Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, dan para pemuda yang masih menganggur. Kini mereka memperoleh lapangan pekerjaan sehingga bisa lebih mandiri. 3. Dengan berbagai alternatif strategi yang dikembangkan melalui 4 unsur berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat diterapkan di Wisata Edukasi Kampung Batok Kelurahan Tanjungsari Kota Blitar yaitu SO, WO, ST, dan WT.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan Program Ekonomi Kreatif

## ABSTRACT

The thesis with the title “Creative Economy Program Development Strategy in Educational Tourism in Kampung Batok, Tanjungsari Village, Blitar City” was written by Ahmad Rizki Darmawan, NIM. 12402173644, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

The creative economy has many benefits or enormous opportunities for ourselves and the surrounding community to provide employment and reduce unemployment or prosper the surrounding community. Coconut shell craft is one of the creative economies of the craft sub-sector. Crafts are handicrafts by paying attention to usefulness and not leaving the aspect of beauty. This sub-sector is developed because of the abundance of materials derived from the natural resources of a region and the high creativity of industry players. The market potential is open not only in Indonesia but also abroad. To improve the development of creative economy programs, it is necessary to use strategies in its implementation. Researchers want to analyze what strategies are used in Kampung Batok Educational Tourism in Tanjungsari Village, Blitar City.

Problem formulation 1. How is the application of the concept of creative economy in Kampung Batok Educational Tourism, Tanjungsari Village, Blitar City? 2. What is the role of the creative economy of handicrafts from coconut shell waste in improving the economy of the residents of Tanjungsari Village, Blitar City? 3. What is the strategy for developing the creative economy in Kampong Batok Educational Tourism, Tanjungsari Village, Blitar City?

This study uses descriptive qualitative research methods, primary data obtained from interviews with managers and employees in the Educational Tourism of Kampung Batok, Tanjungsari Village, Blitar City. Data collection by interview, observation and documentation methods. The analytical method used is SWOT analysis.

The results of this study are 1. The concept of the creative economy in Kampung Batok Educational Tourism, Tanjungsari Village, Blitar City, which has creativity, innovation and discovery. 2. The role of the creative economy of handicrafts from coconut shell waste can improve the economy of the residents of Tanjungsari Village, Blitar City by providing jobs to the community consisting of housewives, and youth who are still unemployed. Now they get jobs so they can be more independent. 3. With various alternative strategies developed through 4 elements based on the results of the SWOT analysis, the creative economy development strategies that can be applied in Educational Tourism in Kampung Batok, Tanjungsari Village, Blitar City, are SO, WO, ST, and WT.

Keywords: Strategy, Creative Economy Program Development